



Kuota KMS Tak Terpenuhi

Siswa Kurang Sreg dengan Jurusan

JOGJA--Kuota bagi siswa miskin yang akan mendaftar di sekolah baru lewat mekanisme Kartu Menuju Sehat (KMS) tidak terpenuhi hingga akhir jelang penutupan masa Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) 2015. Hal itu diutarakan langsung Ketua Panitia PPDB 2015 Kota Jogja, Samiyo, kepada sejumlah media.

"Dari pantauan kami, memang tidak semua kuota KMS terpenuhi. Ada berbagai alasan kenapa ini bisa terjadi," katanya, Kamis (2/7) kemarin.

Beberapa sebab mengapa kuota KMS untuk PPDB tahun ini tak terpenuhi di antaranya karena jurusan yang dipilih siswa sudah penuh. Kemudian siswa pemegang KMS tidak mendaftarkan sekolah di Kota Jogja alias di luar kota, atau tidak memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mendaftar di sekolah negeri, namun di sekolah swasta.

"Misalnya saja, minat di jurusan mesin besar, tapi yang

tersisa di sebuah SMK adalah TKJ (Teknologi Komputer Jaringan). Jadi, siswa tidak berminat dan pindah ke sekolah lain," ungkap dia.

Dari masa PPDB tahun ini, baik SMP maupun SMA, seluruh kuota untuk siswa pemegang KMS masih tersisa. Kepada Bemas Jogja, Samiyo menyontohkan kuota KMS SMP dari 865 slot yang disediakan, yang mendaftar 916 siswa dan yang diterima 776 siswa.

Untuk jurusan SMK, dari 824 kursi yang disediakan, pendaftar hanya 841 anak dan yang diterima 773 siswa. Kuota SMA yang paling sedikit, lima persen dari total daya tampung, hanya terisi 133 kuota dari 135 yang disediakan, dan jumlah pendaftar hanya 151 siswa.

"Kuota yang kosong untuk SMP/SMA ditransfer dalam kota untuk menambah kuota bagi siswa baru di luar jalur KMS," jelasnya.

Samiyo mengakui ada beberapa sekolah yang favorit dan sejumlah sekolah lainnya kurang diminati siswa pemegang KMS. Di SMAN 3 misalnya, kuota KMS ada delapan, tapi yang mendaftar 12 anak. Sementara kasus di SMAN 2, dari sembilan kuota yang disediakan, hanya enam yang mendaftar. Jadi malah keterima semua, sebut Samiyo.

Pihak Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja menyatakan tidak dapat berbuat banyak terkait sisa kuota KMS yang tak terpenuhi. Padahal, peluang peserta KMS untuk memilih sekolah baru lebih besar dibanding siswa yang masuk lewat jalur reguler.

"Apalagi hasil UN tahun ini rata-rata turun, sehingga peluang siswa pemegang KMS semakin besar. Tapi, bisa saja kuota KMS itu sisa karena peserta KMS kurang sreg dengan jurusan yang ada," papar dia. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005